

## HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 4 SDN 01 SUNGAI APIT

Destinur<sup>1</sup>, Siti Quratul Ain<sup>2</sup>  
<sup>1</sup>PGSD FKIP Universitas Islam Riau  
<sup>1</sup>destinur@student.uir.ac.id

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the relationship between learning motivation and mathematics learning outcomes of grade 4 students of SDN 01 Sungai Apit. This study uses a quantitative approach method. The data collection technique in this study used a questionnaire. In this study, researchers took a sample of 22 students from grade 4. Data were collected through interviews, questionnaires, and documentation. The results of the study indicate that there is a relationship between learning motivation and mathematics learning outcomes of grade 4 students of SDN 01 Sungai Apit. This is indicated by Sig (2-tailed) obtained a value of  $0.000 < 0.05$ , meaning that the relationship between the two variables has a good correlation at the 0.05 level with a high category.  $r$  at a significance level of 5% is 0.422 while  $r_{xy} = 0.995$  so that  $(0.0995 > 0.422)$  is obtained and is included in the high category.*

*Keywords: Learning Motivation, Learning Outcomes, Students.*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas 4 SDN 01 Sungai Apit. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 22 siswa dari kelas 4. Data dikumpulkan melalui wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas 4 SDN 01 Sungai Apit. Hal ini, ditunjukkan dari Sig (2-tailed) diperoleh nilai  $0,000 < 0,05$  artinya hubungan dua variabel tersebut memiliki korelasi baik pada taraf 0,05 dengan termasuk kategori tinggi.  $r$  pada taraf signifikan 5% senilai 0,422 sedangkan  $r_{xy} = 0,995$  sehingga diperoleh  $(0,0995 > 0,422)$  dan termasuk dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Siswa.

#### **A. Pendahuluan**

Belajar dan pembelajaran merupakan dua bagian yang tidak mampu terpisahkan dan berkaitan satu sama lain dikarenakan aktivitas ini sebagai wujud edukasi yang

membuat terdapat hubungan antara peserta didik dan guru. Pembelajaran adalah tahapan komunikasi guru dan peserta didik dan juga materi terhadap berbagai lingkungan (Annisa, 2017:193). Pembelajaran

yang baik memusatkan tahapan pembelajaran yang terjadi dari peserta didik tidak terhadap tahapan mengajar yang dijalankan pengajar.

Pembelajaran dapat berupa pemberian bantuan guru guna mampu terjadinya tahapan pencapaian ilmu, wawasan,, dan perilaku yang terbentuk dan keyakinan bagi peserta didik. Artinya, pembelajaran merupakan tahapan dalam memudahkan peserta didik untuk mampu belajar secara baik. Berdasarkan Rusman dalam (Rosmita, 2020:15) pembelajaran pada dasarnya sebagai suatu tahapan hubungan yang terjadi dari interaksi pendidik dan peserta didik secara langsung berupa tatap wajah dan juga dengan tidak langsung memanfaatkan media belajar.

Berdasarkan pemaparan diatas maka kesimpulan yang dapat diambil definisi pembelajaran merupakan kegiatan interaksi dari siswa dan juga pengajar dengan disengaja diatur dalam memberikan kemungkinan terlibat pada sikap dan beberapa keadaan khusus sebagai bentuk menghasilkan kemampuan, perilaku, wawasan yang dibentuk dalam proses kegiatan belajar. Didalam pembelajaran tentu adanya motivasi

belajar. Motivasi belajar muncul dari keinginan siswa itu sendiri.

Motivasi adalah rangsangan internal atau eksternal seseorang untuk melakukan suatu aktivitas, baik yang didapat dari dalam diri setiap orang dan juga dari luar orang tersebut Sidiq dan A. Sobandi (2018:193) berpendapat motivasi belajar adalah stimulus yang datang baik dari dalam dan juga luar kelas bagi siswa yang sedang belajar untuk mengubah tingkah lakunya guna mencapai tujuannya.

Menurut Sani (2019:38) hasil belajar adalah pergeseran perilaku siswa atau perubahan kompetensi seperti sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang timbul karena mengikuti kegiatan pendidikan. Menurut Baharuddin (2017:15) hasil belajar ditentukan dari pengaruh faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah unsur-unsur internal yang dimiliki siswa, seperti kecerdasan, minat, motivasi belajar, dan keuletan, yang berpengaruh kemampuan belajar.

Sedangkan faktor eksternal merupakan unsur luar yang berasal dari rumah, sekolah, dan masyarakat serta mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut Syaiful (2019:1511) menyatakan ada 4 faktor

yang berpengaruh pada hasil belajar, faktor pertama yakni faktor lingkungan, faktor kedua yaitu instrumental seperti kurikulum, sarana, dan fasilitas, faktor ketiga yaitu keadaan fisiologis seperti keadaan panca indra, faktor yang keempat yakni keadaan psikologis seperti minat, kecerdasan, bakat, semangat dan kognitif.

Berdasarkan data prapenelitian di SDN 01 Sungai Apit dari wawancara yang dilaksanakan guru kelas dan pengamatan menampilkan motivasi belajar siswa tidak maksimal. Selain itu, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi siswa ketika belajar matematika, salah satunya adalah ketidakmampuan mereka memahami materi yang diajarkan guru.

Hal tersebut jika diabaikan secara berkepanjangan dapat menyebabkan tidak terwujudnya target belajar seperti yang diinginkan. Masalah tersebut didorong dari data dokumen hasil belajar siswa SDN 01 Sungai Apit. Berdasarkan nilai rata-ran peserta didik terdapat berbagai nilai dari pelajaran yang di bawah rendah salah satunya dalam mata pelajaran matematika. Dari 22 siswa kelas 4 SDN 01 Sungai Apit ada 12 orang

siswa yang memiliki nilai rata-ran kurang dari 70 di bidang matematika.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti ingin membahas permasalahan tersebut dengan melaksanakan penelitian yang berjudul “ Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SDN 01 Sungai Apit”.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif korelasional sebagai metodologinya. Penelitian yang bersifat numerik dan melibatkan analisis statistik dikenal dengan penelitian kuantitatif. Adapun subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas 4 SDN 01 Sungai Apit yang berjumlah 22 siswa yang terdiri 10 perempuan dan 12 laki-laki.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari 30 item pada skala guttman. Selain menyebarkan kuesioner peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan prawawancara terhadap wali kelas 4 SDN 01 Sungai Apit.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar yaitu muncul baik dari dalam dan juga dari luar diri siswa itu sendiri yang mana tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal atau ingin mencapai sesuatu yang ingin dicapai oleh siswa tersebut sehingga termotivasi untuk belajar disebut motivasi belajar.

Menurut Uno (Oktaviani Dewi, 2021:71), motivasi untuk pemikiran setiap orang dalam mengganti perilakunya agar lebih mencukupi keperluan maupun hasil belajar disebut motivasi belajar. Artinya motivasi belajar dapat datang dari dalam diri sendiri untuk mencapai sesuatu yang ingin dicapai.

### **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dicapai oleh siswa sesudah dari berbagai tahapan mulai dari tahapan proses belajar, ulangan serta ujian akhir yang mana hasil belajar tersebut didapatkan sesuai kemampuan dan usaha dari siswa, yang mana hasil belajar ini bisa dinyatakan dengan akhir dari proses belajar.

Menurut Sudjana (Sutrisno, 2021:22), hasil belajar berasal dari penggunaan alat ukur selama proses

pembelajaran, yang meliputi tes terencana seperti tes tertulis, lisan, dan tindakan. Keterampilan yang diperoleh siswa selama kegiatan pembelajaran disebut dengan hasil belajar (Nugraha, 2020:270).

### **3. Matematika**

Matematika adalah satu dari berbagai mata pelajaran wajib dalam tiap tingkat pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas bahkan universitas. Matematika berkaitan dengan bilangan-bilangan yang berperan dalam menyelesaikan permasalahan, seperti permasalahan ekonomi dan sosial.

Menurut Badriyah, dkk (2020:11) matematika merupakan ilmu yang dapat membantu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membantu memecahkan kesulitan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja, serta memperkuat kemampuan berpikir dan berpendapat.

### **4. Siswa**

Siswa adalah individu dengan potensi bawaan yang telah ditingkatkan melalui pendidikan, dalam semua konteks keluarga, sekolah, atau komunitas lokal baik

dalam hal perkembangan fisik dan spiritual (Oktara, 2018: 21).

Menurut Fitri, dkk (2021: 1809-1815) Siswa yang masuk kelas tinggi akan mempunyai daya konsentrasi yang tinggi. Siswa akan dapat menyisihkan lebih banyak waktu untuk tugas-tugas yang mereka sukai dan mengerjakannya dengan serius. Pada fase ini siswa akan lebih mandiri, mampu bekerja sama dalam kelompok dan berusaha bersikap agar dapat diterima di lingkungannya. Pada fase ini siswa juga sudah mampu memainkan permainan dengan jujur. Pada fase ini siswa juga mampu mealkukan penilaian diri sendiri dan membandingkan dengan orang lain.

Dalam rangka mengukur hasil belajar digunakan nilai rata-rata hasil rapor siswa kelas 4 SDN 01 Sungai Apit yang diberikan oleh wali kelas kepada peneliti.

### **Hasil Teknik Analisis Data**

#### **1. Uji Validitas**

Penggunaan alat ukur berguna dalam melihat keakuratan alat ukur yang akan digunakan peneliti disebut validitas. Menurut Kelly (Azwar, 2016), pertimbangan mengenai validitas mencakup apakah ujian benar-benar menilai hal-hal yang ingin diukur.

Berdasarkan uji validitas diperoleh hasil nilai factor loading 30 item berada di atas r tabel 0,422. Maka dari itu diperoleh kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan telah valid untuk digunakan.

#### **2. Uji Realibilitas**

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka reliabel
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka tidak reliable

Tabel Uji Reliabilitas

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Motivasi Belajar	0,946	Reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel di atas diperoleh hasil nilai Cronbach alpha seluruh variabel

berada di atas 0,6. Maka dari itu diperoleh kesimpulan bahwa seluruh variabel telah reliabel untuk digunakan.

### Hasil Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan normalitas data penelitian yang dikumpulkan. Software SPSS dapat membantu Anda dalam menghitung tes One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai Asymp Sig. (2-Tailed) lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal. Tidak terdistribusi normal jika nilai signifikansi asimtotik dua sisi kurang dari 0,05.

Tabel Uji Normalitas

<b>Tests of Normality</b>			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
(X) Motivasi Belajar	.925	22	.098
(Y) Hasil Belajar	.929	22	.118
*. This is a lower bound of the true significance.			
a. Lilliefors Significance Correction			

Pada tabel di atas variabel motivasi belajar dan hasil belajar menunjukkan nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka dari itu diperoleh keputusan terima H<sub>0</sub> dengan kesimpulan bahwa data

motivasi belajar dan hasil belajar berdistribusi normal.

#### 2. Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak digunakan uji linieritas. Jika p kurang dari 0,05, data dianggap linier; jika p lebih besar dari 0,05 maka data dianggap nonlinier.

Tabel Uji Linieritas

<b>Variabel</b>	<b>Linearit y (F)</b>	<b>P</b>	<b>Keterang an</b>
Motivasi Belajar – Hasil Belajar	12243,3 66	0,00 0	Linier

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa untuk mendeteksi linieritas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Deviation From Linearity dengan taraf signifikan yaitu 0,05. Jika nilai signifikan pada Deviation From Linearity > 0,05, maka hubungan variabel bersifat linier. Sedangkan jika Deviation From Linearity < 0,05, maka hubungan variabel bersifat tidak linier. Berdasarkan uji

linieritas di atas menunjukkan signifikan Deviation From Linearity = 0,099 > 0,05, maka variabel tersebut bersifat linier. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dari itu diperoleh keputusan terima Ho dengan kesimpulan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar.

### 3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode korelasi product moment sebagai berikut untuk menguji hipotesis adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas 4 SDN 01 Sungai Apit.

Tabel Uji Hipotesis

<b>Correlations</b>		
		(Y) Hasil Belajar
(X) Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.995**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	22
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

Pada tabel di atas menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,995 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa

peningkatan motivasi belajar akan sejalan dengan peningkatan hasil belajar dan sebaliknya. Nilai signifikansi (sig) diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

Dilihat pada Sig. (2-tailed) diperoleh nilai 0,000, berarti  $0,000 < 0,05$ , artinya hubungan dua variabel tersebut berkorelasi baik pada taraf 0,05. dimana r pada taraf signifikan 5% senilai 0,422 sedangkan  $r_{xy} = 0,995$  sehingga diperoleh ( $0,995 > 0,422$ ) yang termasuk ke dalam kategori tinggi. Sehingga penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa  $H_a$ : Diterima apabila “Ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas 4 SDN 01 sungai apit”.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dibahas beberapa hal yang berkaitan, penelitian diawali dengan penyusunan kuesioner motivasi belajar. Selanjutnya, sebelum instrumen penelitian disebarkan kepada sampel penelitian, kuesioner tersebut dilakukan pengujian validitasnya

dengan dibagikan kepada 25 orang siswa di SDN 160 Pekanbaru. Hasil uji validitas angket motivasi belajar sebanyak 30 pernyataan kuesioner setelah diuji valid memperlihatkan hasil bahwa terdapat 30 pernyataan kuesioner motivasi belajar yang valid. Sehingga pernyataan kuesioner motivasi belajar yang dapat digunakan sebanyak 30 pernyataan dan disebar ke SDN 01 Sungai Apit. Setelah dilakukan penyebaran data dan melakukan perhitungan kuesioner terhadap hasil jawaban kuesioner siswa, kemudian pengujian hipotesis dengan analisis korelasi yang dilakukan dengan SPSS. Hasil uji hipotesis menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,995 bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar (X) dengan hasil belajar (Y) matematika siswa kelas 4 SDN 01 Sungai Apit.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Yosi et al., (2020) bahwa penelitian ini menunjukkan motivasi belajar (X) dengan hasil belajar (Y) dalam pembelajaran memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat keeratan hubungan

yang sangat kuat. Maka, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa (X) dengan hasil belajar (Y) siswa di kelas V SD Negeri Gugus II Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

Selain itu, penelitian Imansari, (2020) menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima karena ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VI MI Riadhul Ulum TAHUN Pelajaran 2019/2020 Hal ini tunjukkan dari Sig. (2-tailed) diperoleh nilai 0,000, berarti  $0,000 < 0,05$ , artinya hubungan dua variabel tersebut memiliki korelasi baik pada taraf 0,05 dengan termasuk kategori tinggi. Interpretasi  $df = N - df = 22 - 2 = 20$ , dimana  $r$  pada taraf signifikan 5% senilai 0,422 sedangkan  $r_{xy} = 0,703$  sehingga diperoleh ( $0,703 > 0,422$ ) dan masuk ke dalam kategori tinggi.

Penelitian ini juga sejalan dengan iswayuni et al., (2020) terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik dengan hasil belajar geografi di SMA Negeri 1 Kurau hal ini dibuktikan



dengan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel  $0,531 > 0,01181$  dan nilai signifikansi  $0,000$  yang berarti kurang dari  $0,005$  ( $0,000 > 0,05$ ), dan terdapat hubungan positif antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik dengan hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Bumi Makmur hal ini dibuktikan dengan besar dari  $r$  tabel  $0,478 > 0,01449$  dan nilai signifikansi  $0,000$  yang berarti kurang dari  $0,005$  ( $0,000 > 0,05$ ).

Terakhir penelitian yang sejalan dengan penelitian ini dengan penelitian Refika, dkk (2023 : 717-724) menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dikelas IV SDN 177 Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,367 > 0,279$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,008$  yang berarti kurang dari  $0,05$  ( $0,008 < 0,05$ ). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dikelas IV SDN 177 Pekanbaru sebesar  $13,4\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $13,4\%$  hasil belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar.

Pada proses belajar mengajar, keberhasilan dan kegagalan tidak dapat dilihat dari

satu faktor saja tetapi memandang dari berbagai segi atau faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah motivasi belajar. Motivasi untuk belajar adalah kondisi yang mendorong siswa untuk belajar.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Pada hakikatnya motivasi belajar merupakan dorongan terjadinya belajar. Terutama motivasi yang timbul dari diri siswa itu sendiri, apabila motivasi belajar siswa tinggi maka siswa pun akan dengan baik mengikuti setiap proses pembelajaran yang berlangsung.

Sutikno (2020 : 47) menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan.

(Slameto, 2018 : 54) menyatakan bahwa motivasi belajar berasal dari faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada di dalam individu itu sendiri diantaranya faktor kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian,

minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor ada di luar individu itu sendiri diantaranya faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor internal yang mempengaruhi dalam mencapai keberhasilan siswa dalam suatu pembelajaran salah satunya yaitu motivasi belajar.

Menurut Oemar (2020 : 72) Bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh semangat, keyakinan, bertanggung jawab bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar lebih rendah, sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Siswa juga akan sangat termotivasi untuk belajar bila ada target yang ingin dicapai seperti guru memberikan hadiah jika mendapatkan hasil optimal atau memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam meningkatkan motivasi belajar harus diberikan suatu apersepsi atau penghargaan yang berupa kata-kata pujian seperti kata pintar, bagus dalam menjawab pertanyaan, bisa melalui bahasa tubuh/isyarat seperti memberi

jempol, senyuman yang bisa membuat anak itu semangat dalam belajar.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas 4 SDN Sungai Apit, Diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,995 yang berarti terdapat hubungan yang positif maka peningkatan motivasi belajar akan sejalan dengan peningkatan hasil belajar dan sebaliknya. Nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas 4 SDN 01 Sungai Apit.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Annisa, (2017). *Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badriyah, (2020). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika pada Materi Pecahan Kelas III SDN Lamper Tengah 02*.

- Pedagogik*. Jurnal Pendidikan Vol. 15 No. 1, 10-15. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/pedagogic/article/view/1279>.
- Baharudin, (2017). *Pembentukan Karakter Siswa dan Profesionalisme Guru Melalui Budaya Literasi Sekolah*. Journal of Islamic Education Management, 3(1):21-40. Diakses dari [www.jurnal.radenfatah.ac.id](http://www.jurnal.radenfatah.ac.id), tanggal 28 Januari 2018, pukul 20.13.
- Fitri, (2021). *Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Kajian Literatur*. Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Halik, Oemar (2020). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imansari, Fanny (2020) *Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI Riadhul Ulum Tahun Pelajaran 2019/2020*. Undergraduate thesis, UIN Mataram.
- Iswahyuni, S. (2020). *Interaksi Sosial*. Media Publikasi Penelitian.
- Nugraha, A. D. (2020). *Memahami Kecemasan : Perspektif Psikologi Islam*. Indonesia Journal of Islamic Psychology, 2, (1):1-22.
- <https://doi.org/10.18326/ijip.v2i1.1-22>.
- Refika. R. , Ain Q. S. (2023). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Di Kelas 1V SDN 177 Pekabaru*. Anthor: Education and Learning Journal, 2, (6) : 717-724.
- Rosmita. (2020). *Skripsi Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips Sma Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/ 2020)*.
- Sani, Abdullah Ridwan. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Press.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sidik, Zafar dan A.Sobandi. (2018). *Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. 3 (2): halaman 190-198.
- Sutikno, M. S. (2020). *Manajemen Pendidikan*, Lombok: Holistica.
- Syaiful, (2019). *Hasil Belajar Siswa*. Jakarta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung. Dharsmayana.
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yosi & Yalvema. (2020). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. E-Journal, 8(3), 1–10.